

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Batang Tahun 2012 – 2017, infrastruktur jalan dibenahi dan ditambah. Salah satunya adalah penambahan jalan tol dengan rute tol Semarang – Batang yang sekarang sedang dalam proses pembangunan dengan panjang total 75 km dengan total tahap I dan II kabupaten Batang adalah 37,4 km. Tol tersebut merupakan bagian dari rencana pembangunan tol Semarang – Pemalang yang memiliki panjang total 114 km yang juga termasuk Jalan Tol Trans Jawa. Pemerintah melalui PT. Jasa Marga melakukan pengembangan tol lintas provinsi ini. Mengingat panjangnya ruas jalan tol, dapat membuat pengendara hilang fokus. Hal inilah yang menuntut di jalan tol terdapat tempat beristirahat sekedar untuk melepas lelah dan mengistirahatkan mata. Tempat inilah yang bisa disebut *Rest Area* atau dalam bahasa Indonesianya bisa diartikan langsung sebagai Tempat Istirahat.

Tempat Istirahat atau biasa disebut dengan *Rest Area* adalah suatu tempat dan fasilitas yang disediakan bagi pemakai jalan sehingga baik pengemudi, penumpang maupun kendaraannya dapat beristirahat untuk sementara karena alasan lelah (PU, 2009). *Rest Area* di Indonesia, dulunya hanya berupa warung - warung yang menjual berbagai jenis makanan dan menyediakan fasilitas toilet. Tidak seperti saat ini yang penuh dengan fasilitas – fasilitas penunjang. Kemajuan teknologi serta tuntutan akses yang serba cepat antar tempat, berimbas pada peningkatan jumlah kuantitas pengguna jalan tol yang harus diimbangi dengan peningkatan kualitas fasilitas dan daya tampung *Rest Area*.

Pada momen – momen tertentu, jalan tol yang notabene jalan bebas hambatan bukan lagi jalan bebas hambatan dikarenakan banyaknya kemacetan di beberapa titik. Fenomena tersebut berdampak pada perilaku pengguna jalan tol saat ini yang lebih memilih untuk beristirahat sembari menunggu kemacetan reda. Dampak yang ditimbulkan juga berpengaruh pada tipologi fungsi dari *Rest Area* itu sendiri. Konsep-konsep perancangan *Rest Area* pun diperbaharui dengan menambahkan unsur komersial di dalamnya. Konsep layaknya pusat perbelanjaan mulai diterapkan pada *Rest Area* di jalan tol. Tujuannya untuk memudahkan pengguna dalam memenuhi kebutuhannya di jalan tol tanpa harus keluar terlebih dahulu ke kota terdekat.

Peningkatan kualitas dan penambahan fasilitas – fasilitas pada *Rest Area* tidak diimbangi dengan *maintenance* yang baik sehingga terkadang fasilitas tidak berfungsi secara optimal. Penambahan unsur komersial yang dapat menguntungkan pengelola juga terkadang kurang tertata. Dengan mengacu standar yang ada, desain *Rest Area* yang ada di ruas tol sekarang ini juga terkesan monoton kurang dinamis untuk merepresentasikan *prestige* yang dimiliki pengelola.

Dengan melihat permasalahan yang ada, untuk *Rest Area* pada ruas jalan tol Semarang – Batang yang terletak di kecamatan Gringsing menurut bapak Indra selaku pengelola PT. Jasa Marga Semarang – Batang (JMSB) di kantor BSB Ngaliyan, merupakan *Rest Area* tipe A atau tipe 3 penyempurna bagi yang sudah ada. Dengan konsep *High Tech Architecture* yang ditawarkan pada desain *Rest Area* ini, akan memberikan kesan modern dengan penggunaan material baja dan kaca sehingga merepresentasikan *prestige* bagi pengelola. Penggunaan dan tatanan ruang yang fleksibel didalamnya juga memberikan manfaat untuk pengelola dalam mencari keuntungan dibidang komersial. *Maintenance* yang mudah dikarenakan utilitas terekspose serta dapat mengadopsi teknologi dalam upaya menghemat energi juga merupakan kelebihan yang akan ditawarkan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari uraian yang telah dipaparkan di dalam latar belakang di atas, dapat disimpulkan beberapa poin rumusan masalah :

- Penambahan panjang jalur tol dan waktu tempuh menyebabkan perubahan perilaku pengendara kendaraan dan tipologi bentuk *Rest Area*, serta perubahan pada fasilitas – fasilitas penunjang pada *Rest Area* tersebut.
- Menemukan konsep gagasan *Rest Area* yang bertujuan untuk memulihkan kondisi psikologis dan kebugaran pengendara.

1.3 TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1 Tujuan

- Mendapatkan Judul Tugas Akhir yang jelas dan layak dengan suatu penekanan desain yang spesifik dan dikehendaki atas judul yang diajukan tersebut agar dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya.
- Merumuskan program dasar perencanaan dan perancangan yang berhubungan dengan aspek-aspek perancangan dan perencanaan *Rest Area* sebagai ikon dari fasilitas publik terkait dengan transportasi sehingga bisa menjadi daya tarik tersendiri, sehingga tersusun langkah-langkah untuk dapat melanjutkan kedalam perancangan grafis.
- Merencanakan dan merancang sebuah *Rest Area* yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung dan tentunya sesuai dengan konteks lingkungan.
- Mewujudkan suatu perencanaan *Rest Area* yang representatif, ramah lingkungan, *accessible* bagi pengendara dengan desain yang modern dan dinamis.

1.3.2 Sasaran

- Tersusunnya gagasan konsep dasar perencanaan dan perancangan *Rest Area* jalan tol Semarang – Batang, usulan gambar desain, beserta program dan kapasitas fasilitas yang ada berdasarkan panduan perencanaan yang ada.

1.4 RUANG LINGKUP

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan sebuah *Rest Area* di Jalan Tol Semarang - Batang yang mengacu pada standar-standar fasilitas Tipe A dengan memanfaatkan potensi lingkungan sekitar yang bertujuan untuk memaksimalkan fungsinya, yaitu sebagai tempat istirahat yang mampu memfasilitasi kebutuhan pengemudi, penumpang, maupun kendaraan yang telah menempuh perjalanan yang cukup jauh.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Tapak perencanaan *Rest Area* berada pada kawasan yang memang direncanakan oleh pihak pengembang jalan Tol. Dalam pemilihan tersebut, diperhatikan pula potensi dan perda daerah setempat.

1.5 METODE PENYUSUNAN

Metode penyusunan yang digunakan dalam rangka penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) mengacu pada metode penyusunan ilmiah. Diawali dari Identifikasi masalah, pengelompokan masalah, pengembangan ide pemecahan masalah, dan solusi pemecahan permasalahan.

- **Identifikasi Masalah**

Dalam mengidentifikasi masalah, perlu diperdalam terlebih dahulu isu – isu aktual yang terjadi pada *Rest Area* dan ruas tol yang telah ada sebelumnya. Mengingat *Rest Area* yang dikerjakan merupakan program ke depan yang belum ada fisiknya. Setelah memperdalam isu, maka langkah berikutnya yakni survey lapangan dengan cara mendatangi langsung *Rest Area* yang ada dan survey lokasi yang akan direncanakan. Kegiatan terakhir untuk mendapatkan poin – poin permasalahan yang ada adalah wawancara ke narasumber terkait secara langsung.
- **Pengelompokan Masalah**

Setelah poin – poin permasalahan didapat, maka hal selanjutnya adalah mengelompokkan poin masalah tersebut ke dalam substansi yang relevan. Untuk kemudian ide pemecahan masalah tersebut dikembangkan.
- **Pengembangan Ide Pemecahan Masalah**

Setelah poin – poin permasalahan dikelompokkan dalam substansi yang relevan, maka hal selanjutnya yang dapat dilakukan yakni mengembangkan ide untuk memecahkan masalah tersebut. Pemecahan masalah dapat dibantu dengan studi literatur dan peraturan daerah yang ada sebagai dasar pengembangan ide untuk menemukan ide guna memecahkan permasalahan.
- **Solusi Pemecahan Permasalahan**

Setelah ide pemecahan dikembangkan, maka dapat digunakan sebagai solusi permasalahan yang nantinya dituangkan dalam bentuk gambar saat tahap eksplorasi desain.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam penyusunan sinopsis ini adalah sebagai berikut :

- **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup, metode penyusunan, dan sistematika pembahasan.
- **Bab II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini berisi tentang tinjauan umum *Rest Area* di Jalan Tol, klasifikasi *Rest Area*, klasifikasi fasilitas *Rest Area*, studi banding, dan analisa studi banding.
- **Bab III Data**

Pada bab ini berisi tentang penjelasan mengenai tinjauan jalan tol Semarang - Batang dan tinjauan *Rest Area* di Jalan Tol Semarang – Batang.

- **Bab IV Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan *Rest Area* di Jalan Tol Semarang - Batang**

Pada bab ini berisi tentang pendekatan lokasi, pendekatan klasifikasi dan fasilitas *Rest Area*, pendekatan pelaku dengan ruang pada fasilitas, pendekatan sistem penunjang pada ruang, kebutuhan ruang utilitas, pendekatan kebutuhan ruang, pendekatan sirkulasi ruang, pendekatan program ruang, pendekatan sistem struktur, dan pendekatan sistem modul.

- **Bab V Program Perencanaan dan Perancangan *Rest Area* di Jalan Tol Semarang – Batang**

Pada bab ini berisi tentang program dasar perencanaan dan program dasar perancangan.

1.7 ALUR PIKIR

Input	Proses	Output
Perencanaan Arsitektur		
<p>Aktualitas</p> <p>Pengembangan jalan Tol ruas Semarang - Batang sepanjang 75 km merupakan bagian dari pengembangan ruas jalan Tol Semarang - Pemalang yang juga merupakan bagian dari jalan tol Trans Jawa.</p> <p><i>Rest Area</i> masih berupa zonasi site dan belum adanya desain <i>Rest Area</i> yang ideal untuk jalan Tol Semarang - Batang tepatnya di kecamatan Gringsing</p> <p>Lokasi yang dinilai strategis, sebab berada ditengah jalur pantai utara / pantura dan belum ada <i>Rest Area</i> sepanjang ruas 30 km baik dari arah Semarang maupun Pemalang.</p> <p>Pada <i>Rest Area</i> yang telah ada dan dalam ruas tol Trans Jawa, fasilitas - fasilitas tidak berfungsi optimal. Kurang merepresentasi <i>prestige</i> bagi pengelola.</p> <p>Urgensi</p> <p>Perlu adanya sebuah <i>Rest Area</i> pada jalan Tol yang nantinya mampu memenuhi kebutuhan pengguna jalan Tol tanpa harus keluar menuju kota terdekat dengan kualitas dan kapasitas yang tepat.</p> <p>Originalitas</p> <p>Perencanaan dan perancangan <i>Rest Area</i> jalan Tol Semarang - Batang dengan pendekatan terhadap arsitektur <i>High Tech</i> dengan tetap memperhatikan tujuan utama untuk beristirahat, peningkatan profit dan <i>prestige</i>, serta berpikir / bervisi kedepan.</p>	<p>Adanya fenomena yang dilihat dari aktualita dan urgensi mendorong untuk direncanakannya "<i>Rest Area</i> Tol Semarang - Batang".</p> <p>Proses judul ini juga mempertimbangan data volume traffic lalu lintas dan kapasitas untuk fasilitas - fasilitasnya, dengan pendekatan <i>High Tech Architecture</i>.</p>	<p>Perencanaan dan Perancangan "<i>Rest Area</i> Tol Semarang - Batang"</p>
<p>Literatur</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan <i>Rest Area</i> - Standar Pengembangan <i>Rest Area</i> - Tinjauan Konsep Arsitektur <i>High Tech</i> - Tinjauan Smart Building / BAS <p>Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data volume traffic lalu lintas - Data fasilitas dan kapasitas luasan <p>Studi Banding</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas pengunjung - Aktivitas pengelola - Data volume traffic dan fasilitas penunjang : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Rest Area</i> Tol Purbaleunyi km 125 - <i>Rest Area</i> Tol Purbaleunyi km 97 - <i>Rest Area</i> Tol Purbaleunyi km 88 B - <i>Rest Area</i> Tol Purbaleunyi km 72 B - <i>Rest Area</i> Tol Cikampek km 62 - <i>Rest Area</i> Tol Cikampek km 19 - <i>Rest Area</i> Tol Ungaran km 22 	<p><i>Studi Fasilitas</i></p> <p><i>Analisa Proses dan Kelompok Kegiatan</i></p> <p><i>Analisa Kebutuhan Ruang</i></p>	<p>Kelompok Fasilitas dan Ruang, Utilitas, dan ME <i>Rest Area</i>.</p> <p>Kapasitas Bangunan, Fasilitas dan Ruang, Utilitas, dan ME <i>Rest Area</i>.</p>
<p>Literatur</p> <ul style="list-style-type: none"> - Standar - standar fasilitas dan prasarana <i>Rest Area</i> - Kapasitas dan fasilitas <i>Rest Area</i> - Standar luasan ruang <i>Rest Area</i> 	<p>Analisa besaran ruang dan kebutuhan lahan serta optimalisasi lahan</p>	<p>Program Ruang dan Kebutuhan Luas Tapak</p>

Perancangan Arsitektur		
<ul style="list-style-type: none"> - Aspek Kontekstual (Tapak, Aksesibilitas, View, dan Klimatologi) - Aspek Fungsional (Fasilitas dan Kebutuhan Ruang) - Aspek Kinerja (Utilitas) - Aspek Teknis (Struktur dan Bahan Bangunan) - Aspek Arsitektural (Orientasi, Hierarki, Proporsi, Geometri, Tekstur, Warna, dan Keseimbangan) 	Image Building yang unik, atraktif, nyaman, dan selaras dengan alam sekitar.	Fungsi dan Karakter <i>Rest Area</i> .
<ul style="list-style-type: none"> - Perda Pengembangan Kab. Batang - Kelengkapan Infrastruktur Sarana dan Prasarana - Utilitas Lingkungan 	Zoning Tapak, Fasilitas Penunjang, Keadaan Lingkungan, dan Utilitas	Letak <i>Site</i>
Desain Grafis		
<ul style="list-style-type: none"> - Karakter <i>Site</i> - Kelompok Kegiatan / Fasilitas - Contoh keruangan <i>Rest Area</i> 	Potensi Masalah <i>Site</i> , Eksplorasi, Respon <i>Site</i> Aksis - Orientasi, dan Hierarki	Zoning
<ul style="list-style-type: none"> - <i>Site</i> - Iklim dan Cuaca - Persyaratan dan Karakter Fisik - Contoh Wujud <i>Rest Area</i> 	Eksplorasi Konfigurasi Bentuk	Gubahan Massa
<ul style="list-style-type: none"> - Zoning - Gubahan Massa - Program Ruang - Sirkulasi 	Alternatif Studi Proporsi dan Studi 3D	Site Plan
<ul style="list-style-type: none"> - Site Plan - Program Ruang - Sirkulasi 	Eksplorasi Sirkulasi dan Keruangan serta Hubungan Ruang	Denah
<ul style="list-style-type: none"> - Contoh <i>Rest Area</i> - Karakter <i>Rest Area</i> - Karakter Elemen Bangunan 	Eksplorasi Konfigurasi Bentuk, Elemen Bangunan, dan Struktur Konstruksi	Tampak dan Potongan
<ul style="list-style-type: none"> - Site Plan - Denah - Tampak - Potongan 	Substansi dan Materi Presentasi, Teknik Menggambar, dan Teknik Presentasi	Desain Grafis